

BAB 1

PENDAHULUAN

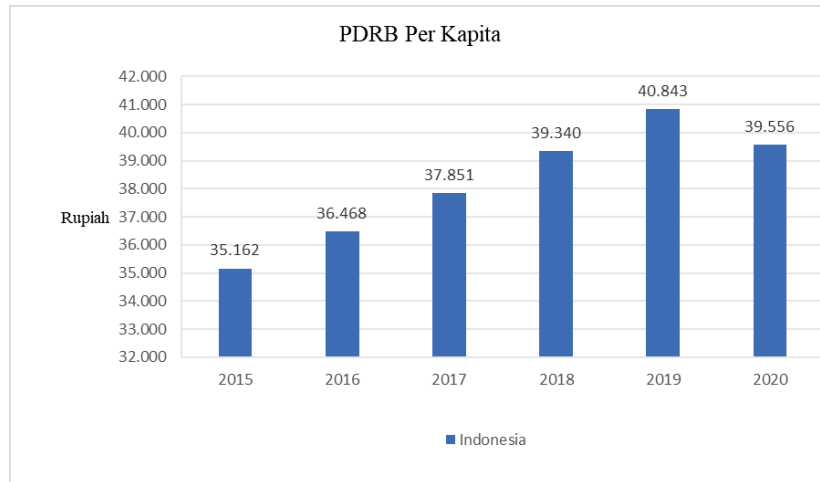
1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses tindakan dengan tujuan memperluas lapangan pekerjaan, memperkuat hubungan ekonomi antar daerah, meningkatkan dan meratakan pendapatan masyarakat (Bannock et al., 2004). Menurut (Todaro, 2010) pembangunan ekonomi merupakan sebuah proses yang bergerak dalam garis lurus, artinya dari masyarakat yang terbelakang menjadi masyarakat yang modern. Perkembangan PDRB untuk mengukur kemajuan pembangunan telah sering digunakan oleh suatu bangsa. Indikator lain untuk mengukur pembangunan secara komprehensif, yaitu indikator tingkat kemiskinan, kesehatan (angka harapan hidup), pendidikan (buta huruf), dan lain-lain. Meskipun indikator tersebut memiliki hubungan langsung ataupun tidak langsung dengan PDRB per kapita (Syamsurijal, 2008).

PDRB terdiri dari dua macam, yakni PDRB atas harga berlaku dan harga konstan. PDRB atas harga berlaku adalah nilai tambah barang dan jasa yang ditentukan dengan harga berlaku tiap tahun. PDRB atas harga konstan adalah nilai tambah barang dan jasa yang ditentukan dengan harga berlaku dengan dasar satu tahun tertentu (BPS, 2020). Adanya interaksi yang dapat memicu peningkatan pendapatan riil per kapita penduduk di dalam suatu negara dalam jangka panjang sejalan dengan peningkatan sistem kelembagaan yang merupakan ciri dari pembangunan ekonomi (Amalia, 2022).

Proses pembangunan ekonomi yang sedang berjalan dapat dilihat melalui perkembangan PDRB per kapita. PDRB per kapita yang meningkat dapat menjadi indikator bahwa kinerja perekonomian suatu negara berjalan dengan baik. Beberapa faktor utama yang dapat mempengaruhi perbedaan besar PDRB per kapita antara negara kaya dan miskin adalah tingkat produktifitasnya. Produktifitas dapat dilihat langsung dengan cara banyaknya jumlah barang maupun jasa yang dihasilkan seseorang dalam setiap jam. Negara dapat dikatakan memiliki PDRB per kapita

yang tinggi jika suatu negara tersebut memiliki tingkat produktifitas yang tinggi pula (N. G. Mankiw, 2006).



Gambar 1. 1

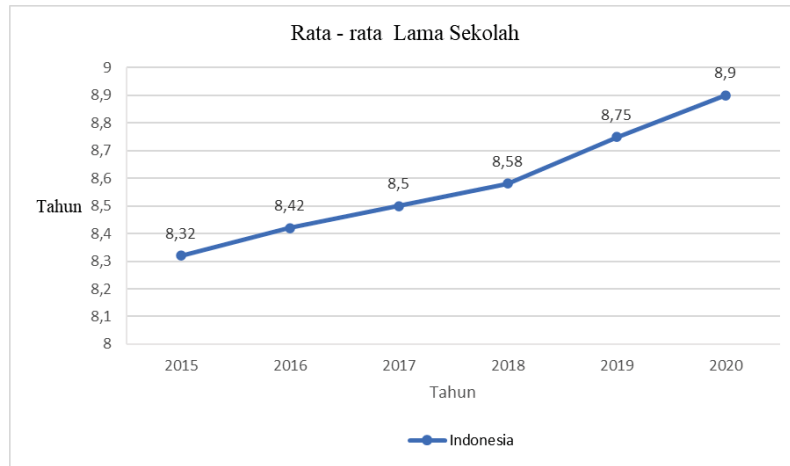
PDRB Per Kapita di Indonesia Tahun 2015-2020

Sumber: (BPS, 2020). Diolah

Gambar 1.1 menunjukkan perkembangan PDRB per kapita di provinsi Indonesia, Pada tahun 2015 sampai 2020 menunjukkan kenaikan PDRB per kapita. Pembangunan ekonomi di Indonesia pada tahun 2015 sampai 2019 dinilai masih cukup baik di berrbagai tantangan perkonomian global maupun domestik, hal tersebut ditunjukan dengan kenaikan PDRB per kapita pada tahun 2015 sebesar Rp. 35,16 juta hingga tahun 2019 sebesar Rp.40,84 juta. Tahun 2020 PDRB per kapita di Indonesia mengalami penurunan menjadi Rp.39,55 juta, hal tersebut diakibatkan oleh adanya krisis global karena pandemi Covid-19 sehingga menunjukkan penurunan PDRB per kapita pada 5 tahun terakhir (BPS, 2020).

Pendidikan merupakan peranan penting bagi masyarakat, meningkatnya kualitas pendidikan suatu negara dapat membuat tingkat kehidupan menjadi lebih baik yang dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja (Muryani & Amalia, 2018). Investasi di bidang pendidikan dengan cara bersekolah serta melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi diharapkan dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Pendidikan merupakan salah satu investasi modal manusia yang signifikan

sehingga pendidikan memiliki peranan penting bagi pembangunan ekonomi (Benos & Zotou, 2014). Berikut ini perkembangan nilai rata-rata lama sekolah serta angka melek huruf 34 provinsi di Indonesia.



Gambar 1. 2

Rata-Rata Lama Sekolah di Indonesia Tahun 2015-2020

Sumber: (BPS, 2020). Diolah

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa Rata – rata Lama Sekolah (RLS) di Indonesia mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Rata – rata lama sekolah terendah pada tahun 2015 sebesar 8,32 tahun dan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 8,90 tahun. Hal ini penunjukan bahwa terjadi pemerataan tingkat pendidikan di seluruh provinsi Indonesia. (BPS, 2020).

Kesehatan dan pendidikan merupakan faktor utama untuk pengembangan sumber daya manusia. Tenaga kerja yang terdidik dan sehat secara jasmani merupakan faktor penting untuk meningkatkan output. Kesehatan dan pendidikan merupakan indikator human capital. Kesehatan adalah inti kesejahteraan sedangkan pendidikan adalah hal dasar yang harus dimiliki seseorang guna memperoleh kehidupan yang lebih baik (Todaro, 2010). Semakin tinggi pendidikan dan kesehatan tenaga kerja maka mendorong peningkatan output bagi suatu negara sehingga meningkatkan pendapatan.

Angka harapan hidup digunakan sebagai variabel kesehatan untuk melihat seberapa besar pengaruhnya terhadap PDRB per kapita di Indonesia. Angka harapan hidup adalah ukuran yang dapat menentukan seberapa tinggi kualitas kesehatan masyarakat. Angka harapan hidup meningkat, menyebabkan meningkatnya tingkat kesehatan masyarakat dan memperpanjang usia harapan hidupnya (BPS, 2020). Semakin besar angka harapan hidup meningkatkan usia kesempatan masyarakat untuk melakukan kegiatan produktif..



Gambar 1.3

Angka Harapan Hidup di Indonesia Tahun 2015-2020

Sumber: (BPS, 2020). Diolah

Gambar 1.3 menunjukkan perkembangan angka harapan hidup di Indonesia, pada tahun 2015 angka harapan hidup di Indonesia sebesar 70,85 tahun, terus mengalami peningkatan pada setiap tahunnya hingga tahun 2020 sebesar 71,52 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan derajat kesehatan di Indonesia. Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan dan peran masyarakat untuk mengubah gaya hidup menjadi lebih sehat mempengaruhi kualitas kesehatan masyarakat (BPS, 2020).

PDRB per kapita suatu negara sangat dipengaruhi oleh investasi, pada teori ekonomi makro disisi pengeluaran, pendapatan regional bruto ialah penjumlahan dalam beragam variabel yang didalamnya termasuk investasi (BPS, 2020) Dalam

ekonomi investasi diartikan sebagai pengeluaran yang bertujuan untuk meningkatkan stok barang modal (Maisaroh & Risyanto, 2018). Investasi terdiri dari 2 macam yaitu investasi asing dan investasi dalam negeri, investasi didaerah bersumber dari invetasi pemerintah dan swasta. Investasi swasta dapat bersumber dari luar negeri dan dalam negri. Sedangkan investasi pemerintah dipergunakan untuk memasok barang publik. Investasi pemerintah dapat dihitung melalui selisih dari total anggaran pemerintah dan belanja rutinnya (Rustiono, 2008).

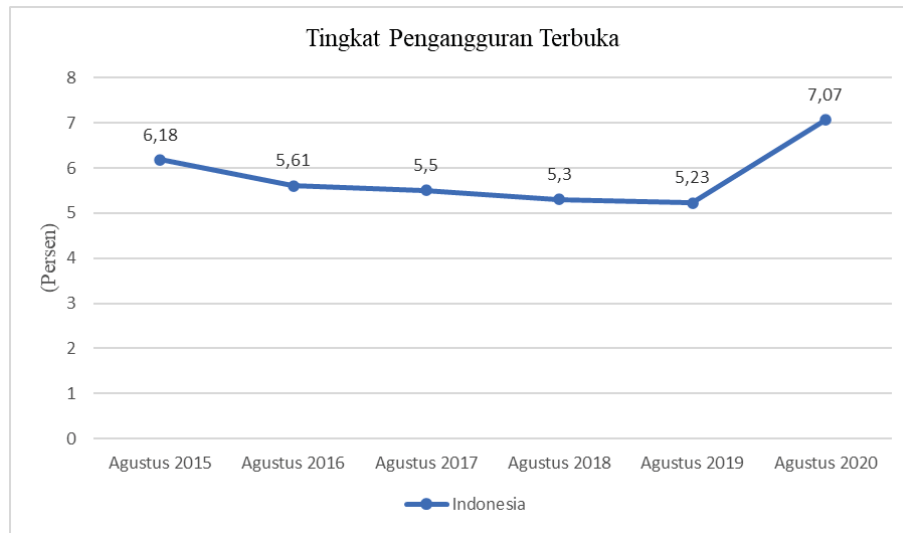
Tabel 1. 1
Perkembangan Realisasi Penanaman Modal Asing Tahun 2015-2020

Tahun	PMA (USD\$ juta)
2015	29275,9
2016	28964,1
2017	32239,8
2018	29307,9
2019	28208,8
2020	28666,3

Sumber: (BPS, 2020)

Penanaman modal asing menurut Almfraji (2014) ialah sebuah paket modal teknologi, dan manajemen yang memungkinkan suatu perusahaan dapat menyediakan barang dan jasa dari luar negeri. Tahun 2015-2020 investasi asing yang ditanamkan di Indonesia mengalami fluktuasi. Tabel 1.1 menunjukkan terjadi kenaikan PMA dari tahun 2015-2017, namun pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan, kenaikan investasi terjadi karena membaiknya kualitas infrastruktur dan produktifitas untuk menghasilkan output yang berkualitas (BKPM, 2020).

Dalam pembangunan ekonomi tingkat pengangguran merupakan salah satu target prioritas yang harus diturunkan. Tingkat pengangguran terbuka ialah perbandingan antara jumlah pengangguran dan jumlah angkatan kerja. Kegunaannya ialah memberikan informasi tentenag persentase penduduk usia kerja yang termasuk kedalam pengangguran di suatu daerah.



Gambar 1. 4

Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Tahun 2015-2020

Sumber: (BPS, 2020). Diolah

Berdasarkan Gambar 1,4 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada Agustus 2015 hingga Agustus 2019 mengalami penurunan., namun pada Agustus 2020 mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu 7,07% meningkat 1,28 poin dari Agustus 2019. Pengangguran merupakan permasalahan ekonomi secara makro dan dapat berpengaruh langsung terhadap kualitas kehidupan seseorang, hilangnya pekerjaan dapat dinilai sebagai standar hidup bagi seseorang (Mankiw, 2006).

1.2 Kesenjangan Penelitian

Penelitian ini berada pada 34 provinsi di Indonesia menggunakan data makro bersumber dari Badan Pusat Statistik. Menggunakan variabel PDRB per kapita sebagai variabel dependen. Sedangkan rata-rata lama sekolah, angka harapan hidup, penanaman modal asing, dan tingkat pengangguran terbuka sebagai variabel independen.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan (Ogundari & Awokuse, 2018) menyatakan bahwa rata-rata lama sekolah sebagai proxy pendidikan serta angka harapan hidup sebagai proxy kesehatan memiliki pengaruh

positif dan signifikan terhadap PDRB per kapita. Beberapa penelitian terdahulu melakukan penelitian pada lingkup lebih dari satu negara sedangkan penelitian ini dilakukan dengan lingkup penelitian 34 provinsi di Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian.

Bedasarkan latar belakang dan kesenjangan penelitian yang sudah disusun, sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Rata-rata Lama Sekolah (LNX1), Angka Harapan Hidup (LNX2), Penanaman Modal Asing (LNX3) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (X4) secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap PDRB per kapita di Indonesia.

1.4 Ringkasan Metode

Penelitian ini menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Dengan variabel dependen adalah PDRB per kapita dan variabel independen meliputi Rata-rata Lama Sekolah (LNX1), Angka Harapan Hidup (LNX2), Penanaman Modal Asing (LNX3) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (X4). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui BPS dan BKPM dengan periode observasi 2015-2020 di 34 Provinsi Indonesia, diolah menggunakan *software views 9*.

1.5 Ringkasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan variabel PDRB per kapita sebagai variabel dependen, untuk variabel independen menggunakan rata-rata lama sekolah, angka melek huruf, angka harapan hidup, jumlah rumah sakit serta puskesmas, dan penanaman modal asing.

- a. Berdasarkan hasil estimasi, variabel rata-rata lama sekolah, angka harapan hidup dan penanaman modal asing berpengaruh signifikan positif terhadap PDRB per kapita di Indonesia pada tahun 2015-2020.
- b. Berdasarkan hasil estimasi, variabel tingkat pengangguran terbuka berpengaruh signifikan negatif terhadap PDRB per kapita di Indonesia pada tahun 2015-2020.

1.6 Kontribusi Riset

Penelitian ini bermanfaat guna mengetahui apakah terdapat pengaruh

Pendidikan, kesehatan, investasi dan pengangguran terhadap PDRB per kapita di Indonesia. Selain itu, belum banyak penelitian yang meneliti variabel pendidikan, kesehatan, investasi, dan pengangguran secara bersamaan di Indonesia untuk tahun terbaru. Penelitian menggunakan wilayah di 34 Provinsi Indonesia. Dari hasil yang didapatkan diharapkan mampu memberikan rujukan kebijakan bagi pemerintah.

1.7 Sistematika Penulisan

Tahapan penulisan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi lima bab, sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang, kesenjangan penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini mencantumkan teori yang menjadi pedoman dan pembahasan dalam penelitian, penelitian-penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan pendekatan penelitian, model empiris, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, serta teknik analisis.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum variabel operasional pada tahun penelitian, deskripsi statistik variabel, hasil estimasi dan pembuktian hipotesis, serta interpretasi hasil dan pembahasan.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan ringkasan hasil penelitian, kesimpulan penelitian, saran, serta keterbatasan yang dirasakan selama melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN